

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR *AUTOMOTIVE AND COMPONENTS*

HENDRA
SUKMA ALIFA ADJANI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Siliwangi No. 74, Bekasi
sukmaalifa22@gmail.com, hendranursalim26@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine and test the effect of current ratio, return on asset, debt to equity ratio, earning per share, and price earning ratio on stock return. This research also aims to compare and strengthen the results of previous studies. By using purposive sampling technique, a sample of 10 companies and 70 data in the automotive and components sub-sector were obtained that met the sample criteria. The data used in this research were obtained from the financial statements of companies in the automotive and components sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2020 periode. The data were analyzed using descriptive statistics and regression panel with CEM model to testing all hypotheses. The results of this research are return on asset and price earning ratio influence towards stock return. This is because ROA and PER is the key factors that investor seek, so it can rise the stock return. Meanwhile current ratio, debt to equity ratio and earning per share has no effect on stock return.*

Keywords: *Current ratio, return on assets, debt to equity ratio, earning per share, price earning ratio, stock return*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *current ratio, return on asset, debt to equity ratio, earning per share, price earning ratio* terhadap *return* saham. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan di subsektor otomotif dan komponen yang memenuhi kriteria sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi panel dengan model CEM untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah *return on asset* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, karena merupakan faktor utama yang dicari oleh investor dalam memilih sasaran investasinya. Sementara itu, *current ratio, debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Current ratio, return on assets, debt to equity ratio, laba per lembar saham, price earning ratio, tingkat pengembalian saham*

PENDAHULUAN

Situasi perekonomian yang semakin terbuka dan pesatnya perkembangan dunia usaha saat ini, semakin mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing kinerja perusahaan. Namun, perusahaan tentu akan membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk mengembangkan suatu usaha. Sehingga suatu perusahaan dapat menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) untuk mendapatkan modalnya. Investasi merupakan suatu kegiatan menaruh dana pada satu maupun lebih aset selama periode tertentu yang harapannya dapat memperoleh pendapatan maupun peningkatan atas nilai investasi awalnya (modal). Investor dapat mengadakan analisis dan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi saham yang harapannya bisa mewujudkan untuk memperoleh *return* yang maksimal. Menurut Hartono (2014, 263) *Return* adalah apa yang kita peroleh dari investasi, baik berupa *realized return* atau *expected return*. *Realized Return* adalah return yang dihitung berdasarkan data historis atau yang telah terjadi. *Return* ini sangat signifikan sebagai barometer dalam penentu kinerja perusahaan. Sedangkan *expected return* sifatnya belum terjadi, yang diharapkan akan diinginkan *investor* dimasa mendatang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *price earning ratio* terhadap *return* saham dan membuktikan secara empiris variabel-variabel tersebut. Dengan demikian peneliti menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham Perusahaan Subsektor *Automotive and Components*”.

Signaling Theory

Signalling theory memberikan gambaran bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan yang dapat mendorong untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada investor dengan tujuan meningkatkan saham. Informasi ini berupa informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan yang lain (Rustiarini 2010).

Agency Theory

Menurut Ardianingsih & Ardiyani (2010) Teori agensi (*agency theory*) adalah ketika pemilik perusahaan memberikan seorang manajer kekuasaan dalam pengambilan keputusan yang menimbulkan konflik potensial atas suatu kepentingan. Seperti dari sudut pandang manajemen keuangan yang memiliki hubungan dan juga representatif antara pemegang saham dengan manajer maupun manajer dengan debitor.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian oleh Christian *et al.* (2021) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian lainnya oleh Chandra (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian oleh Octovian dan Winarsa (2021) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H₁: Terdapat pengaruh negatif *current ratio* terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian oleh Octovian dan Winarsa (2021) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian lainnya oleh Candradewi (2020) menyatakan bahwa

return on asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian oleh Mende *et al.* (2017) menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H₂: Terdapat pengaruh positif *return on asset* terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian oleh Octovian dan Winarsa (2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian lainnya oleh Candradewi (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian oleh Kampongsina *et al.* (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H₃: Tidak terdapat pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian oleh Asrini (2020) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian lainnya oleh Handayani dan Zulyanti (2018) yang menyatakan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian oleh Mulyanti dan Randus (2021) menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

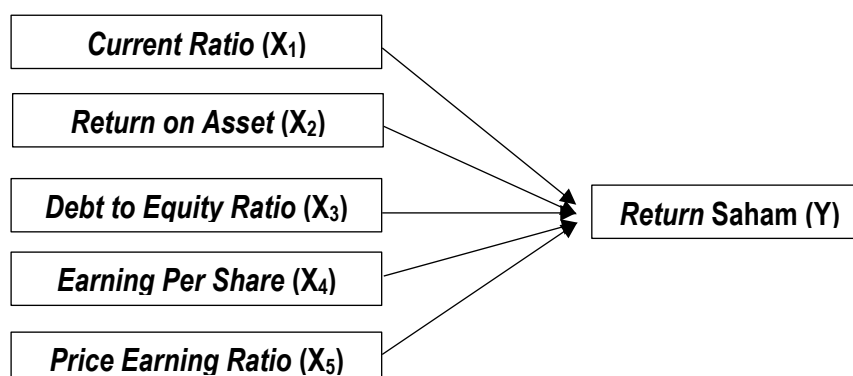
H₄: Tidak terdapat pengaruh positif *earning per share* terhadap *return* saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian oleh Januardin *et al.* (2020) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian oleh Mulyanti dan Randus (2021) menyatakan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H₅: Terdapat pengaruh positif *price earning ratio* terhadap *return* saham.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Berikut prosedur pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan subsektor *Automotive and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2020. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono 2021, 133). Kriteria yang digunakan adalah: 1) Perusahaan subsektor *automotive and component* yang terdaftar di BEI secara konsisten dari tahun 2014-2020. 2) Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 10 perusahaan untuk 7 tahun, yang berarti terdapat 70 data sampel penelitian.

Return Saham

Realized Return adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return ini sangat signifikan sebagai barometer dalam penentu kinerja perusahaan. Pada penelitian ini, *Return* saham diukur dengan menggunakan rumus yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hartono

(2014, 263) dalam Octovian & Winarsa (2021) yaitu:

$$\text{Return} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Current Ratio

Current ratio mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Pada penelitian ini, *current ratio* diukur menggunakan rumus yang diadaptasi dari buku yang ditulis oleh Gitman & Zutter (2015, 119) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Return On Total Asset

Rasio ini untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia. Pada penelitian ini, *return to total asset* diukur menggunakan rumus yang diadaptasi dari buku yang ditulis oleh Gitman & Zutter (2015, 130) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EACS}}{\text{Total assets}}$$

Debt to Equity Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan utang dan modal. Pada penelitian ini, *debt to equity ratio* diukur dengan mengadaptasi rumus dari buku yang ditulis oleh Gitman & Zutter (2015, 126) yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Pada penelitian ini, *earning per*

share diukur dengan mengadaptasi rumus dari buku yang ditulis oleh Gitman & Zutter (2015, 130) yaitu:

$$EPS = \frac{EACS}{\text{Number of shares of C/S outstanding}}$$

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio biasanya digunakan untuk menilai penilaian pasar terhadap saham. Pada penelitian ini, *price earning ratio* diukur dengan mengadaptasi rumus dari buku yang ditulis oleh Gitman & Zutter (2015, 131) yaitu:

$$PER = \frac{\text{Market price per share of C/S}}{\text{Earnings per share}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Statistik Deskriptif**

Dari hasil pengolahan, didapatkan hasil statistik deskriptif yang akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	<i>Return</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>ROA</i>	<i>DER</i>	<i>EPS</i>	<i>PER</i>
Mean	5.666000	80.26456	0.688229	14.80353	92.33275	20.63686
Median	0.000000	1.950000	0.080000	1.200000	72.00000	11.49500
Maximum	157.1400	616.7000	7.330000	131.0000	1807.000	588.2300
Minimum	-75.89000	0.584000	-4.650000	0.000000	-2394.000	-190.0000
Std. Dev.	41.73927	147.8037	2.332376	28.51887	427.8282	86.41958
N	70	70	70	70	70	70

Sumber: Hasil pengolahan statistik

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dengan jumlah data 70, dengan 10 perusahaan dan periode 7 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham memiliki mean 5.666000, median 0.000000, nilai maksimum 157.1400 berasal dari data perusahaan dengan kode MASA, nilai minimum -75.89000 dari perusahaan dengan kode INDS dan memiliki deviasi standar sebesar 41.73927. *Current ratio* memiliki mean 80.26456, median 1.950000, nilai maksimum 616.7000 berasal dari perusahaan dengan kode INDS, nilai minimum

0.584000 dari perusahaan dengan kode GDYR dan memiliki deviasi standar sebesar 147.8037. Demikian pula analisis untuk variabel lainnya.

Analisis Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi (R) sebesar 0.272694 menunjukkan bahwa hubungan rendah dan positif. Koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0.215874 memiliki arti bahwa kemampuan variasi *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, *Price Earning Ratio*

menjelaskan variabel *Return Saham* sebesar 21.5874% dan sisanya 78.4126% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Hasil goodness of fit memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000869. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model fit dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Goodness of Fit

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.019674	0.038610	-0.509544	0.6121
ROA	6.625930	2.378268	2.786031	0.0070
DER	0.132448	0.176240	0.751523	0.4551
EPS	0.001349	0.010863	0.124177	0.9016
PER	0.187694	0.053774	3.490424	0.0009
C	-3.273719	5.371608	-0.609449	0.5444

F = 4,799207 (0.000869) R = 0,272694 Adj. R² = 0,215874
 Sumber: hasil pengolahan data statistik

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh positif *return on asset* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Mende *et al.* (2017) menyatakan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Octovian dan Winarsa (2021) menyatakan *debt*

to equity ratio berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil pengujian keempat menyatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham. Hasil ini penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Asrini (2020) menyatakan *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh positif *price earning ratio* terhadap *return* saham. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mulyanti dan Randus (2021) menyatakan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 perusahaan subsektor *Automotive and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 hingga 2020. Hasil penelitian menyatakan dari

5 variabel yang digunakan, 2 variabel yaitu *return on asset* dan *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan 3 variabel lainnya yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang terdapat pada terbatasnya penggunaan variabel yang hanya menggunakan 5 variabel yaitu *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *price earning ratio*. Pada penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan subsektor *Automotive and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya mengambil waktu 7 tahun dari tahun

2014 sampai dengan 2020. Data mungkin tidak mencerminkan sepenuhnya kondisi perusahaan untuk jangka panjang.

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya ialah menambahkan variabel independen lainnya yang diperkirakan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap variabel variabel dependen *return* saham. Menambahkan sampel penelitian untuk tidak hanya dilakukan di subsektor *Automotive and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menambahkan periode penelitian yang lebih panjang sebagai pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

REFERENCES:

- Ardianingsih, Arum., &, & Ardiyani, K. 2010. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan" 1 (97–109).
- Asrini, Enggar Dwi. 2020. "Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* 1 (2): 58–69. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.196>.
- Candradewi, I Gusti Agung Ajeng Nawang Ratih & Made Reina. 2020. "The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 4 (6): 170–77.
- Chandra, Kristian. 2017. "The Effect Of Current Ratio And Size Firm On Return Saham Food And Beverage." *Jurnal Riset Faculty of Business Economics, Trisakti University* 7: 67–68.
- Christian, Hizkia Hizkia, Ivonne S Saerang, and Joy E Tulung. 2021. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2019)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (1).
- Gitman, L J, and C D Zutter. 2015. "Principle of Managerial Finance (Fourteenth)." United States of America: Pearson Education.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition*. Pearson Education.
- Handayani, Ratna, and Noer Rafikah Zulyanti. 2018. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Manajemen* 3 (1): 615. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. "Metode Penelitian Bisnis." *Edisi Ke-6, Universitas Gadjah Mada*,

Yogyakarta.

- Januardin, Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meliana, and Muammar Alfarisi. 2020. "Pengaruh DER, NPM, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4 (2): 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>.
- Kampongsina, Cynthia E, Sri Murni, and Victoria N Untu. 2020. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2015-2019)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8 (4).
- Mende, Stacy, Paulina Van Rate, and Joy Tulung. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5 (2).
- Mulyanti, Khairaningrum, and Amy Arsy Prasetyami Randus. 2021. "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Periode 2017-2019." *Land Journal* 2 (1): 65–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1031>.
- Octovia, R., & Winarsa, R. H. 2021. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Journal of Chemical Information and Modeling* 4 (1): 70–79.
- Octovian, Reza, and R Hendra Winarsa. 2021. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018." *JURNAL SeMaRaK* 4 (1): 70–79.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Dr. Ir. Sutopo. 2nd ed. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rustiarini, N. W. 2010. "Pengaruh Corporate Governace Pada Hubungan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIII*.